

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kualitas audit dan keefektifan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur tahun 2014-2018. Kualitas audit yang diukur menggunakan ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, dan *Audit tenure*, Sedangkan keefektifan komite audit diukur dengan keahlian keuangan komite audit dan independensi komite audit. Dari hasil pengujian menunjukkan variabel yang diterima yaitu ukuran KAP dan *Audit tenure*, sedangkan variabel spesialisasi industri auditor, keahlian keuangan komite audit dan independensi komite audit ditolak.

Pemilihan ukuran KAP menjadi penting untuk menghambat praktik manajemen laba, dikarenakan rata-rata KAP yang memiliki reputasi tinggi akan berupaya memberikan kualitas audit yang tinggi pula, serta menjamin integritas dari laporan keuangan yang telah diaudit tersebut, tujuannya agar reputasi dari KAP tetap terjaga sehingga tidak mengalami kerugian lebih banyak jika terdapat kegagalan audit. *Audit tenure* juga dapat menentukan besar tidaknya kemungkinan manajemen melakukan penyimpangan terhadap laporan keuangan, semakin lama *Audit tenure*, maka independensi yang dimiliki auditor akan berkurang karena adanya hubungan yang erat dengan klien, sehingga dari hubungan tersebut tingkat kemungkinan penyimpangan juga tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu 2014-2018 untuk memenuhi syarat dari variabel *audit tenure*, diharapkan untuk penelitian berikutnya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang lebih konkret.
2. Penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur sebagai objek, penelitian berikutnya diharapkan menambahkan industri lain, baik dari industri keuangan maupun non keuangan. Tujuannya untuk melihat kondisi manajemen laba dari berbagai industri dan melihat konsistensinya.
3. Variabel keefektifan komite audit dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dari keahlian keuangan komite audit dan independensi komite audit, pada penelitian berikutnya bisa menambahkan pengukuran lainnya, seperti kompetensi komite audit, dan keaktifan pertemuan komite audit.

## **C. Implikasi**

- a. Dampak Ekonomi: Fenomena manajemen laba dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Untuk mengembalikan kepercayaan tersebut dibutuhkan kualitas audit yang baik. Dalam penelitian ini, proksi kualitas audit yang diterima yaitu ukuran KAP dan *audit tenure*. Masyarakat dapat melihat kedua aspek tersebut untuk meyakinkan laporan keuangan tersebut dilaporkan dengan baik.

- b. Dampak Sosial: Penelitian ini berdampak pada para pelaku pasar. Tindakan oportunitis manajer mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Para pelaku pasar akan lebih berhati-hati dalam kegiatan investasi. Ketika suatu investasi menurun, perekonomian negara akan menurun, hal ini berdampak pada tingginya angka pengangguran.
- c. Dampak lingkungan: Sistem tata kelola perusahaan yang baik membuat lingkungan dalam perusahaan juga semakin baik, sehingga kinerja orang-orang dalam perusahaan tersebut semakin meningkat.

#### 4. Keterbatasan Penelitian

- 1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan industri manufaktur saja, sehingga tidak dapat melihat tingkat manajemen laba dari industri lainnya.
- 2. Jumlah sampel penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 5 tahun saja dari tahun 2014-2018
- 3. Keefektifan komite audit yang digunakan hanya diukur dengan dua variabel, yaitu keahlian keuangan komite audit dan independensi komite audit.
- 4. Penelitian ini membatasi pengukuran manajemen laba dalam bentuk akrual saja.